

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Negara, Jembrana mayoritas pada usia 60-69 tahun (47,5%), distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 55% pasien adalah perempuan.
2. Kadar glukosa darah puasa pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Negara, Jembrana adalah nilai terendah 79 mg/dL dan nilai tertinggi 332 mg/dL.
3. Kadar kreatinin pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Negara, Jembrana adalah nilai terendah 0,5 mg/dL dan nilai tertinggi 7,8 mg/dL.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Negara, Jembrana. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Chi-Square* yang menunjukkan nilai *Chi-Square* $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat khususnya penderita DM Tipe 2 yang memiliki kadar glukosa darah tinggi atau tidak terkontrol dapat menerapkan pola makan seimbang rendah glukosa (beras merah, ubi atau gandum), cukup cairan untuk mendukung fungsi ginjal optimal (minum air putih minimal 2 liter perhari 8 – 10 gelas secara teratur), dan melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari (berjalan kaki, bersepeda atau berenang).

2. Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan Pemerintah Kabupaten Jembrana

Mengedukasi mengenai Diabetes Melitus dalam pencegahan, komplikasi, manajemen pegontrolan gula darah dan kepatuhan dalam konsumsi obat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pertimbangkan untuk menambahkan parameter lain seperti HbA1C dengan parameter fungsi ginjal lainnya.